

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis mengenai "Implementasi Kebijakan Pembentukan dan Penetapan Bank Sampah IAS Toba Sebagai Bank Sampah Induk Kabupaten Toba serta Petugas Pengelolaannya: Studi Kasus Kecamatan Balige, Kabupaten Toba". Latar belakang penulisan skripsi ini ialah saat ini Bank Sampah IAS Toba sebagai implementor utama dari adanya kebijakan Surat Keputusan Bupati Nomor 156 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pembentukan dan Penetapan Bank Sampah IAS Toba Sebagai Bank Sampah Induk Kabupaten Toba serta Petugas Pengelolaannya. Namun pada kenyataannya kebijakan tersebut masih ditemukan beberapa permasalahan, yakni belum optimalnya pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, kurangnya peran nasabah, dan bank sampah unit yang belum memiliki kesadaran dan peran aktif untuk melakukan tugasnya. Dalam melakukan analisis penulis menggunakan teori faktor keberhasilan implementasi kebijakan dari Said Zainal Abidin (2019), antara lain faktor utama internal yaitu kondisi kebijakan dan faktor pendukung dan faktor utama eksternal yaitu faktor lingkungan dan pihak-pihak terkait.. Menggunakan metode kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumen. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan model John W. Creswel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pembentukan dan Penetapan Bank Sampah IAS Toba Sebagai Bank Sampah Induk Kabupaten Toba serta Petugas Pengelolaannya di Kecamatan Balige belum cukup optimal. Hal ini dikarenakan beberapa indikator yang belum terpenuhinya faktor kondisi kebijakan dimana bank sampah unit yang belum memahami kebijakan dan masyarakat belum sepenuhnya mengetahui kebijakan tersebut. Faktor pendukung yakni belum tercukupinya kebutuhan SDM dan anggaran untuk penambahan SDM dan indikator pihak terkait yang menunjukkan koordinasi dengan bank sampah unit belum maksimal terlebih terdapat hanya 60% saja bank sampah unit yang aktif.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Bank Sampah, Bank Sampah IAS Toba

ABSTRACT

This study is the result of the author's research on "Policy Implementation of the Establishment and Determination of the Bank Sampah IAS Toba as the Main Waste Bank of Toba Regency and Its Management Officers: Case Study of Balige District, Toba Regency". The background to writing this thesis is that currently the Toba IAS Garbage Bank is the main implementer of the policy of the Regent's Decree Number 156 of 2021 concerning the Policy for the Establishment and Determination of the Bank Sampah IAS Toba as the Main Waste Bank of Toba Regency and Its Management Officers. However, in reality the policy still found several problems, namely not optimal waste management, lack of public awareness and participation, lack of the role of customers, and unit waste banks that do not yet have awareness and an active role to carry out their duties. In conducting the analysis the author uses the theory of success factor implementation of the policy from Said Zainal Abidin (2019), including the main internal factors, namely policy conditions and supporting factors and the main external factors, namely environmental factors and related parties. Using qualitative methods by determining informants using purposive technique. Data collection techniques used were interviews, observation, literature and documents. Checking the validity of the data was carried out using source triangulation techniques and technical triangulation, then analyzed using the John W. Creswel model. The results showed that the Implementation of the Policy for Establishment and Determination of the Bank Sampah IAS Toba as the Main Waste Bank of Toba Regency and Its Management Officers in Balige District was not optimal enough. This is due to several indicators that have not fulfilled the condition factor of the policy where the unit waste bank does not understand the policy and the public does not fully understand the policy. The supporting factors are the inadequacy of HR needs and the budget for additional human resources and related party indicators showing that coordination with unit waste banks is not optimal, especially since only 60% of unit waste banks are active.

Keywords: *Policy Implementation, Waste Bank, Bank Sampah IAS Toba*